

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan dengan judul “Penanaman Akhlak Pada Santri Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru” dengan acuan berdasarkan data-data yang peneliti peroleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi dapat diberikan kesimpulan:

Penanaman Akhlak pada Santri di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru, dilakukan melalui pembelajaran dikelas dan diluar kelas dengan memakai metode Qur’ani, nabawi, teladan, maupun metode pembiasaan. Penanaman nilai-nilai akhlak di pondok pesantren Darul lmi diantaranya:

Tausiah tentang akhlak didalam sebelum pembelajaran dimulai, setiap pergantian jam pelajaran santri memberi salam pada ustadz, apabila ustadz datang santri dibiasakan untuk berdiri dan duduk kembali ketika ustadz duduk, santri dibiasakan menunjuk sesuatu dengan menggunakan jari jempol, santri dibiasakan makan dan minum dengan berduduk dan jika bertemu dengan ustadz bicara dan bertindak dengan memperhatikan sopan santun.

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penanaman nilai-nilai akhlak pada santri di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Untuk Faktor pendukung adalah ketika pembelajaran dikelas, pengajian rutin, ustadz yang memberikan nasehat dan serta ustadz yang menjadi teladan yang baik kepada para santri ketika dilingkungan pondok ataupun diluar. Sedangkan faktor

penghambat penanaman nilai-nilai akhlak yang penulis maksud seperti sifat bawaan santri dari rumah, kurang menerapkan yang diajarkan ketika berada diluar lingkungan pondok, ditambah tontonan yang kurang bagus dan teman sekelilingnya, dan dari handphone (media sosial) dan lingkungan.

B. Saran

Ada beberapa yang ingin peneliti berikan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berkaitan Beberapa saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Kepada pimpinan pondok

Agar Meningkatkan kualitas pondok pesantren, baik dari segi para ustadz/pengajar, sarana prasarana yang mendukung demi tercapainya program penanaman nilai-nilai akhlak dan kerja sama antar ustadz lain lebih ditingkatkan.

2. Kepada Ustadz

- a. Agar lebih ditingkatkan koordinasi antar ustadz yang mengajar dan tidak mengajar (mengabdi) agar dalam kegiatan penanaman nilai-nilai akhlak santri untuk lebih intensif.
- b. Meningkatkan kreatifitas dan efektivitas dalam meningkatkan kegiatan penanaman nilai-nilai akhlak terhadap santri.

3. Kepada Wali Santri

- a. Adanya saling kerjasama antar pihak pondok pesantren agar dalam program penanaman nilai-nilai akhlak terhadap anak saling

berkesinambungan satu sama lain.

- b. Wali santri tidak hanya menyerahkan beban tugas anak didik pada para ustadz saja, wali santri pun juga bertanggung jawab yang paling utama dalam pengembangan dan pembentukan akhlak dari anaknya.

4. Kepada Santri.

Agar mengamalkan ilmu yang diberikan oleh ustadz melalui proses belajar mengajar baik yang dari dalam kelas atau diluar kelas.

5. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian lain yang tertarik mengkaji lebih dalam mengenai penanaman akhlak pada santri.